BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa anak merupakan periode perkembangan yang cepat sehingga di masa ini anak mendapatkan banyak hal dari lingkunganya sehingga mempengaruhi aspek perkembangannya. Di usia tersebut anak cenderung meniru prilaku dari lingkungannya, sehingga pengaruhnya kuat terhadap perkembangan berikutnya. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang kuat, selain lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah penting. orang tua adalah contoh atau model bagi anak, orang tua mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi anak, hal ini dapat di lihat dari bagaimana orang tua mewariskan cara berpikir kepada anak-anaknya. Orang tua juga merupakan mentor pertama bagi anak yang menjalin hubungan dan memberikan kasih sayang secara mendalam.

Ayah dan ibu secara ideal sudah seharusnya dapat melaksanakan tanggung jawab sebagai orang tua dalam menjaga dan mendidik anaknya. Tiap Keluarga mempunyai fungsi tertentu. oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi

kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal perkembanganya, selain ayah yang paling berperan sebagai pendidik anak-anak adalah ibu.

Arti seorang anak adalah karunia dari Allah SWT yang dititipkan dan merupakan tanggung jawab sepenuhnya kedua orang tua terutama ibu, memiliki tanggung jawab yang memberikan pendidikan dan kasih sayang terhadap anaknya. Ibu merupakan figur yang memiliki peran penting dalam perkembangan di usia dini. Apabila kasih sayang dan pendidikan Ibu tidak diberikan merata akan berdampak buruk terhadap anak dapat mempengaruhi emosinya.

Betapa pentingnya kasih sayang yang diberikan ibu terhadap anaknya, karena dari perilaku ibu terhadap anak dapat mempengaruhi perilaku-perilaku kondisi emosional, Ibu harus memberikan kasih sayang agar kemampuan berfikir anak selain terus berkembang untuk pertumbuhan fisik dan dapat terus berfikir luas.

Terlihat dampak dan fenomena yang muncul pada hubungan ibu dan anak yang kurang paham pendidikan, kasih sayang satu sama lain. Akan berdampak buruk saat mereka dewasa nanti. terutama ibu yang tidak tahu menanamkan kasih sayang kepada anak. Karena perilaku ibulah yang harus mendampingi anak di usia dini memberikan rangsangan,

tanggung jawab, dan kasih sayang yang dapat menimbulkan keharmonisan antara ibu dan anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada peranan ibu dalam perilaku kepribadian anak.

- Bagaimana sikap ibu yang belum paham dapat memiliki, mengerti, mengetahui, memahami informasi tentang kondisi anak atau perilaku anak.
- Bagaimana untuk ibu yang sibuk dengan karirnya yang susah atau tidak adanya informasi untuk perkembangan emosi anak.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan difokuskan pada: untuk ibu yang belum mengetahui bagaimana informasi menanamkan kasih sayang seperti memberikan pelukan dan pendidikan kepada anak yang akan memberikan rangsangan dalam pertumbuhan anak.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk mengarahkan bagaimana seorang ibu memberikan informasi berupa pengetahuan kasih sayang agar kemampuan anak itu terus berkembang, karena pentingnya peranan ibu dalam tanggung jawab pembentukan kepribadian anak, menanamkan kasih sayang pada anak, memberi pendidikan dan mengajarkan betapa pentingnya kesehatan sejak usia dini, agar perilaku seorang anak dapat meniru.